BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aktivitas perusahaan dalam menanamkan uang pada proyek yang ditentukan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Tandelilin (2010:1) menyatakan bahwa "investasi merupakan komitmen dalam pengorbanan konsumsi untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang". Investasi dapat dibedakan menjadi berbagai macam jenis, yaitu berupa investasi terhadap kekayaan riil, kekayaan yang tampak, komoditas, dan keuangan (Dewi dan Vijaya, 2018).

Pembelian deposito, surat berharga BI dan surat berharga lainnya merupakan contoh investasi keuangan (Dewi dan Vijaya 2018). Investasi keuangan yang dilakukan oleh masyarakat dapat melalui pasar, yang kerap disebut dengan pasar modal. Pasar modal menjadi tempat bertemunya bagi pihak investor (memiliki kelebihan modal) dan pihak emiten (memerlukan modal) yang bertujuan untuk memperoleh modal bagi emiten dan investor memperoleh keuntungan (Indrayani, 2020). Dalam pelaksanaan jual-beli modal yang terjadi di Pasar Modal, Dewi dan Vijaya (2018) menyebutkan bahwa penyelenggaraan jual-beli efek dan sistem yang disediakan sebagai sarana bertemunya penawar efek dan pihak-pihak lain yang menyediakan efek dapat terjadi di Bursa Efek. Tandelilin (2010) juga menyebutkan bahwa Bursa Efek merupakan tempat terjadinya jual-beli atau fisiknya dari pasar modal Indonesia.

Dilansir dari laman www.idx.co.id, dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat berbagai macam produk yang dijual-belikan, seperti saham, surat utang, reksadana, sukuk, saham syariah dan lainnya. Dewi dan Vijaya (2018) menyatakan bahwa berbagai macam produk yang ditawarkan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) menjadikan masyarakat lebih memahami berbagai macam produk investasi yang ada sehingga masyarakat pun dapat berinvestasi pada berbagai macam produk atau instrumen yang ada di BEI.

Berbagai macam instrumen yang ditawarkan oleh BEI menyebabkan semakin banyak masyarakat yang ikut serta menjadi penanam modal di pasar modal Indonesia. Jumlah investor yang melakukan penanaman modal di BEI mengalami peningkatan terutama pada generasi milenial, di tahun 2019 jumlah investor yang memiliki SID (*Single Investor Identification*) tercatat sebanyak 2,28juta yang didominasi oleh kalangan muda yang berasal dari usia 30 tahun ke bawah (Prasongko, 2019). Jumlah investor di Indonesia terus bertambah, jumlah investor yang tercatat di PT KSEI per Juli 2020, mencapai 3,02juta investor (KSEI, 2020). Investor yang berada di rentang usia 30 tahun ke bawah mendominasi jumlah investor Indonesia. Hasan (dalam Hartomo, 2020) menyatakan jumlah investor dari generasi milenial dari umur 18 tahun hingga 25 tahun pun meningkat sebesar 338% dari tahun 2016.

Peningkatan jumlah investor muda sejalan dengan kampanye yang dikeluarkan oleh BEI, kampanye “Yuk Nabung Saham” diluncurkan oleh BEI untuk mengajak masyarakat secara berkala dan rutin untuk menabung saham. Masyarakat diharapkan untuk mengubah kebiasaan masyarakat yang hanya menabung menjadi berinvestasi, kampanye ini bertujuan untuk menambah jumlah

investor dan juga tentunya bertujuan untuk menumbuhkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal (IDX, 2017). Selain melaksanakan kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI pun meluncurkan Galeri Investasi yang bertujuan sebagai wadah untuk memperkenalkan pasar modal kepada kalangan akademisi, dan informasi tekait pasar modal dapat optimal tersebar ke berbagai kalangan (IDX, 2016). Menurut Nicky (dalam Sugianto, 2016) peningkatan jumlah investor muda terutama dari kalangan mahasiswa cukup berpotensi tinggi, dikarenakan adanya Galeri Investasi yang telah diluncurkan oleh BEI. Hal ini sejalan dengan pendapat Fifi (dalam Dirgantara, 2019) bahwa kecenderungan perkembangan jumlah mahasiswa menjadi investor kian meningkat dikarenakan adanya Galeri Investasi BEI.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, intensi dapat diartikan sebagai bentuk pengaturan aktivitas yang jika memiliki kesempatan akan terealisasikan dengan bukti suatu tindakan (Ajzen, 2005). Perilaku seseorang dapat diprediksi dari intensinya. Ajzen (2005) menyatakan intensi dari perilaku seseorang dalam berinvestasi dapat terbentuk karena tiga faktor yaitu adanya sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Tindakan atau perilaku untuk berinvestasi di BEI dapat diprediksi dengan melihat sejauh mana peran sikap dan norma subjektif mahasiswa, serta kontrol perilaku yang muncul tersebut mendukung atau menghambat intensi berinvestasi mahasiswa di BEI.

Menurut Ajzen (2005) sikap yaitu keyakinan yang bersifat positif atau negatif individu untuk menunjukkan perilaku yang spesifik. Kemudian, norma subjektif merupakan faktor yang mencakup peran sosial yang dapat mempengaruhi intensi. Ajzen (2005) menyebut bahwa norma subjektif dapat mendasari *belief* seseorang

mengenai berinvestasi. Norma subjektif dapat berasal dari dukungan dari berbagai pihak yang ada di kehidupannya untuk melakukan sesuatu hal. Faktor intensi yang terakhir adalah kontrol perilaku. Ajzen (2005) menyebutkan bahwa kontrol perilaku dapat diartikan sebagai bentuk atau tindakan bisa atau tidaknya dalam mewujudkan suatu hal yang didasari oleh pengalaman terdahulu dan faktor-faktor penghambat atau pendukung suatu perilaku yang muncul.

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) telah memiliki Galeri Investasi, yang bekerjasama dengan BEI dan MNC Sekuritas dan berada di lingkungan Fakultas Ekonomi. Sesuai dengan data yang diperoleh dari staf Galeri Investasi bahwa jumlah mahasiswa yang telah memiliki SID *(Single Investor Identification)* atau telah menjadi investor di BEI sebanyak 143 selama tahun 2020. Sejalan dengan observasi awal yang dilakukan peneliti ke beberapa mahasiswa FE bahwasanya mahasiswa FE masih sedikit yang melakukan investasi pada produk BEI, mahasiswa menyatakan bahwa mereka masih takut untuk berinvestasi di BEI. Hal ini juga didukung oleh penelitian Violeta dan Linawati (2019) bahwa mahasiswa belum mengambil keputusan untuk berinvestasi karena memiliki kecemasan, ketakutan akan produk yang ada dan mahasiswa lebih memilih pada produk keuangan yang tidak berisiko seperti tabungan dan deposito.

Temuan dari observasi awal juga menyebutkan bahwa mahasiswa FE Undiksha belum mampu berinvestasi di BEI karena belum memiliki penghasilan. Namun, mereka memiliki keinginan untuk berinvestasi karena adanya dorongan dari kerabat mereka, dan juga karena keinginan mereka untuk mendapatkan keuntungan nantinya. Beberapa mahasiswa itupun juga menyatakan memiliki niat untuk berinvestasi karena sudah percaya akan sekuritas yang ada di BEI. Selain itu,

ilmu dan pengetahuan sudah didapatkan di bangku perkuliahan karena adanya mata kuliah yang membahas BEI, mulai dari mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank, serta Investasi dan Pasar Modal Indonesia sehingga mahasiswa lebih mampu untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan terkait berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini didukung oleh penelitian Upadana dan Herawati (2020) bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap investasi atau literasi keuangan yang didapatkan selama perkuliahan memudahkan mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi dan juga dapat menguntungkan mahasiswa dalam permasalahan keuangan. Dari temuan peneliti di lapangan bahwasanya masih sedikit mahasiswa FE yang melakukan investasi di BEI.

Dari paparan di atas, bahwasanya terlihat bahwa masih sedikit mahasiswa Undiksha yang melakukan investasi dan adanya keinginan mahasiswa dalam berinvestasi namun belum terealisasi, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat intensi berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *theory of planned behavior* yang berjudul, "Intensi Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut.

1. Jumlah investor dari kalangan mahasiswa FE Undiksha cenderung masih sedikit dari jumlah mahasiswa yang ada.
2. Mahasiswa masih takut menjadi investor di BEI, tetapi sudah memiliki niat untuk berinvestasi.

3. Belum mampunya mengimplementasikan ilmu dari mata kuliah yang sudah didapatkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka ditemukan beberapa permasalahan. Maka dari itu, pembahasan riset ini hanya berkaitan dengan Intensi berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia pada produk saham, obligasi dan reksa dana berdasarkan *theory of planned behavior.*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut.

1. Bagaimana intensi berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari dimensi sikap?
2. Bagaimana intensi berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari dimensi norma subjektif?
3. Bagaimana intensi berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari dimensi kontrol perilaku?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Intensi berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari dimensi sikap.
2. Intensi berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari dimensi norma subjektif.
3. Intensi berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari dimensi kontrol perilaku.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Capaian dari riset ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang terkait dengan intensi berinvestasi mahasiswa dan juga memberikan informasi dan gambaran mengenai intensi berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha, serta dapat digunakan referensi untuk penelitian mendatang yang membahas terkait intensi berinvestasi dan kajian terkait *theory of planned behavior*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Capaian riset ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis untuk meningkat potensi yang dimiliki penulis, dan menambah ilmu, pengetahuan dan pengalaman dari permasalahan ini khususnya mengenai intensi investasi.

b) Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Capaian penelitian ini mengharapkan para mahasiswa untuk merealisasikan intensi yang dimiliki untuk berinvestasi, dan menjadi investor di BEI melalui Galeri Investasi.

c) Bagi Galeri Investasi BEI

Capaian penelitian ini diharapkan pihak Galeri Investasi untuk mengajak para mahasiswa untuk berinvestasi agar jumlah investor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi semakin tahun semakin meningkat.

d) Bagi Undiksha

Capaian penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan serta karya rujukan karya ilmiah berikutnya untuk yang tertarik melakukan riset selanjutnya yang sejenis.